

PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL AJAR P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)

Ayu Purnamasari S*¹, Anggi Fitri², Parlindungan Simbolon³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau

^{1,2,3}, Jl. Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Air putih Kecamatan Tuah Madani
Kota Pekanbaru, Riau 28291

*e-mail: ayupurnamasari@stit-alkifayahriau.ac.id¹, anggifitri@stit-alkifayahriau.ac.id²,
parlindungansimbolon@stit-alkifayahriau.ac.id³

Abstrak

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum paradigma baru yang bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran yang bermakna, membahagiakan, dan menyenangkan bagi siswa dengan tujuan mempersiapkan generasi emas tahun 2045. Salah satu program kurikulum merdeka saat ini adalah kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Adapun permasalahan yang dihadapi guru-guru SDN 61 Pekanbaru mencakup hal-hal berikut ini; 1) Kurangnya pengetahuan tentang projek penguatan profil pelajar Pancasila; 2) Kurangnya pelatihan yang diadakan oleh dinas terkait dalam penerapan dan penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; dan 3) Tidak memahaminya guru-guru mengenai dimensi, elemen, subelemen dan tujuan dari Profil Pelajar Pancasila yang ingin diterapkan di sekolah. Pelatihan yang dilaksanakan dapat memberikan pemahaman guru-guru mengenai dimensi, elemen dan subelemen projek penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan memahami hal tersebut dapat mengarahkan guru dalam Menyusun modul projek dengan sesuai capaian tiap fase. Guru tidak lagi mengarang dalam menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam kegiatan projek P5. Guru dapat Menyusun modul projek sesuai tahap fase siswa yang dapat disesuaikan dengan pencapaian karakteristik siswa di kelas.

Kata kunci: Pelatihan; Modul; Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Abstract

The independent curriculum is a new paradigm curriculum that aims to provide a meaningful, happy and enjoyable learning process for students with the aim of preparing for the golden generation in 2045. One of the current independent curriculum programs is the project to strengthen the Pancasila student profile (P5). The problem faced by SDN 61 Pekanbaru teachers include the following; 1) Lack of knowledge about projects to strengthen Pancasila student profiles; 2) Lack of training held by related agencies in implementing and compiling the Pancasila student profile strengthen project; and 3) Teachers do not understand the dimension, elements, sub-elements and objectives of the Pancasila student profile that they wants to implement in schools. The training carried out can provide teachers with an understanding of the dimension, elements, sub-elements of the project to strengthen the Pancasila student profile. Understanding this can the teacher in completing project module according to the abilities of each phase. Teachers are no longer authoritative in determining the dimentions of the P5. Teacher can arrange project module according to student phases which can be adapted to the demands of student characteristics in class.

Keywords: Training; Module; Pancasila Student Profile Strengthening Project

1. PENDAHULUAN

Kurikulum adalah sebuah instrumen yang amat strategis guna mengembangkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam hal jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Kurikulum sekolah juga memiliki kaitan yang sangat erat guna membangun dan mengupayakan agar tujuan sekolah dan pendidikan bisa tercapai. Maka tujuan dari kurikulum sendiri haruslah memperhatikan perkembangan zaman dan harus menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan masyarakat yang dinamis di dalam menyambut perubahan baru yang bersifat tantangan serta tidak kaku dalam menghadapai perkembangan ilmu dan teknologi. Menurut Karim, di dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka salah satu upayanya ialah dengan

melakukan perubahan pada kurikulum (Rahayu et al., 2021). Perkembangan kurikulum diharapkan dapat menjadi penentu masa depan anak bangsa, oleh karena itu, kurikulum yang baik akan sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara (Purnamasari, 2018).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum paradigma baru yang bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran yang bermakna, membahagiakan, dan menyenangkan bagi siswa dengan tujuan mempersiapkan generasi emas tahun 2045 (Shadri et al., 2023). Kurikulum merdeka yang sekarang sudah dimulai penerapannya salah satu adalah kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila atau yang biasa dikenal dengan P5. Dalam pelaksanaannya masih banyak guru-guru belum memahami dengan benar apa itu kegiatan P5. Hal ini salah satunya karena masih kurangnya pelatihan yang diadakan bagi guru-guru di satuan Pendidikan dan dinas terkait. Dengan diadakannya pelatihan ini diharap dapat membantu guru-guru dalam memahami bagaimana sebenarnya kegiatan P5 dan penyusunan modul P5 dalam proses pembelajaran dengan tepat.

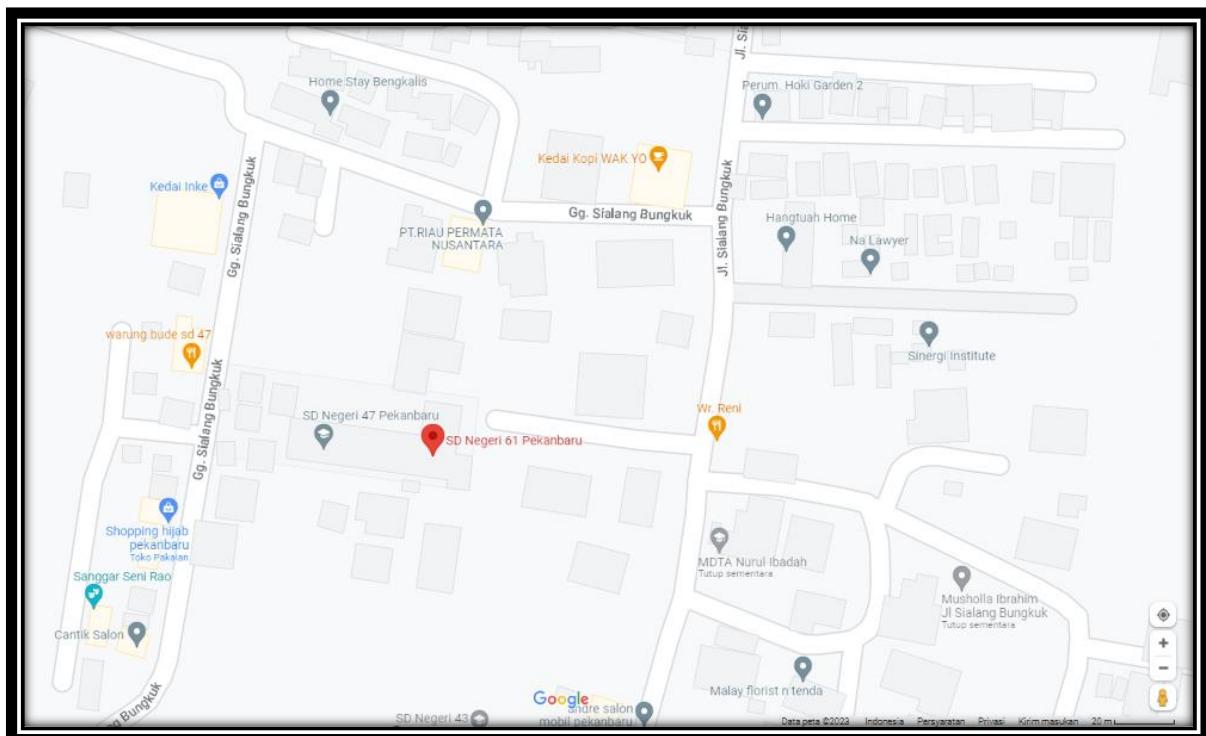
2. METODE ABDIMAS

Analisis Situasi

Guru-guru di SDN 61 Pekanbaru masih belum memahami bagaimana membuat modul projek P5 dan bagaimana pelaksanaannya. Pelatihan yang diadakan oleh dinas Pendidikan hanya mewakili 1 guru setiap sekolah, sehingga rata-rata guru belum mendapatkan pelatihan modul dan bagaimana aplikasi P5 di kelas. Guru yang menjadi perwakilan dalam pelatihan juga belum bisa menyampaikan apa yang didapat dalam pelatihan karena masih belum maksimal dalam mengikuti pelatihan.

Peta Lokasi Mitra

SDN 61 Pekanbaru terletak di Jl. Sialang Bungkuk, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28285 provinsi Riau.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi guru-guru SDN 61 Pekanbaru mencakup hal-hal berikut ini:

- Kurangnya pengetahuan tentang projek penguatan profil pelajar Pancasila.
- Kurangnya pelatihan yang diadakan oleh dinas terkait dalam penerapan dan penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

- c. Tidak memahaminya guru-guru mengenai dimensi, elemen, subelemen dan tujuan dari Profil Pelajar Pancasila yang ingin diterapkan di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan di SDN 61 Pekanbaru terletak di Jl. Sialang Bungkuk, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28285 provinsi Riau. Kategori peserta yang akan diberikan pelatihan adalah sebanyak 13 Peserta. Yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru olahraga, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 Tata Usaha dan 9 orang guru kelas. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 28 Januari 2023 dengan susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Pelaksanaan Kegiatan

Hari / Tanggal	Materi	Jam
Sabtu 28 Januari 2023	Panduan Pembelajaran dan Asesmen	08.00 - 09.30
	Projek Penguatan Profil Pelajar Panacasilal	09.30 - 11.45
Istirahat		
Dimensi, Elemen dan Subelemen Projek Penguatan Profil Pelajar Panacasilal		13.00 - 13.45
Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Panacasilal		13.45 - 16.00

Adapun pembagian tugas dari tim pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Parlindungan Simbolon, SIQ., S.Th.I., M.Us

Ketua Pelaksana/ Narasumber : Ayu Purnamasari S, M.Pd

Koordinator Acara : Anggi Fitri, M.Pd



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan di awali dengan pemaparan mengenai panduan yang digunakan dalam pembelajaran dan asesmen terutama dalam kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Membuka wawasan dan pengetahuan awal guru mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila. Yang dijelaskan selama 2 jam pelajaran (JP). Lanjutkan dengan memahami projek penguatan profil pelajar Pancasila selama 3 JP. Setelah istirahat dilanjutkan dengan memahami dimensi, elemen dan subelemen projek penguatan profil pelajar Panacasilal. Disini guru baru mulai paham ternyata banyak miskONSEPSI yang mereka lakukan selama ini. Setelah selesai memahami dimensi, elemen dan subelemen projek penguatan profil pelajar Panacasilal dilanjutkan Menyusun modul projek. Guru dikelompokkan berdasarkan fase dengan 3 kelompok. Kelompok 1 Fase A dengan anggota guru kelas 1 dan 2, Kelompok 2 Fase B dengan kelompok guru kelas 3 dan 4, dan kelompok terakhir adalah fase C dengan kelompok guru kelas 5 dan 6. Setiap kelompok membuat

modul projek dengan judul Kewirausahaan dengan topik yang berbeda-beda.

Dengan bekelompok guru-guru sudah dapat menyusul 1 buah modul projek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai fase kelasnya. Dari hasil pelatihan guru dapat Menyusun modul projek dengan menyesuaikan dimensi, elemen dan subelemen projek sesuai capaian tiap kelas pondasi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan dapat memberikan pemahaman guru-guru mengenai dimensi, elemen dan subelemen projek penguatan profil pelajar Pancila. Dengan memahami hal tersebut dapat mengarahkan guru dalam Menyusun modul projek dengan sesuai capaian tiap fase. Guru tidak lagi mengarang dalam menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam kegiatan projek P5. Guru dapat Menyusun modul projek sesuai tahap fase siswa yang dapat disesuaikan dengan pencapaian karakteristik siswa di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Kepala SDN 61 Pekanbaru serta seluruh majelis guru dan pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnamasari, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa SD melalui Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1(1), 1–11.
- Rahayu, S., Rossari, D., ... S. W.-J. P., & 2021, undefined. (2021). Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajeman Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19. *Jptam.Org*, 5.
- Shadri, R., Hermita, N., Deswarni, D., Purnamasari, A., Lingga, L. J., & Wijaya, H. (2023). Assessment In The Merdeka Curriculum: What The Teachers' Perspectives On It? *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(1).